

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa *capacity building* memberikan pengaruh yang rendah terhadap profesionalisme guru di SMK Negeri 13 dan SMK Bina Warga Kota Bandung.

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data mengenai “Pengaruh *capacity building* terhadap profesionalisme guru di SMK Negeri 13 dan SMK Bina Warga Kota Bandung”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capacity building* guru di SMK Negeri 13 dan SMK Bina Warga Kota Bandung termasuk dalam kategori **sangat baik**. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan (*Weighted Means Score*) WMS dengan nilai rata-rata sebesar 3.35. Angka tersebut menunjukkan bahwa *capacity building* guru di SMK Negeri 13 dan SMK Bina Warga Kota Bandung ada pada kategori sangat baik dalam meningkatkan kualitas kerjanya. Nilai tersebut didukung oleh kecenderungan umum dari beberapa indikator penelitian yang merupakan dimensi *capacitu building* yaitu: kreativitas, adaptabilitas, motivasi dan perbaikan berkelanjutan.
2. Profesionalisme guru di SMK Negeri 13 dan SMK Bina Warga Kota Bandung termasuk dalam kategori **sangat baik**. Hal ini berdasarkan

hasil perhitungan WMS dengan nilai rata-rata sebesar 3.64. Angka tersebut menunjukkan bahwa guru-guru di SMK Negeri 13 dan SMK Bina Warga Kota Bandung adalah guru-guru yang sangat baik dalam menampilkan sikap-sikap yang dilandasi nilai-nilai profesionalisme ketika melayani pembelajaran peserta didik. Tingginya nilai profesionalisme dapat dilihat dari indikator-indikator yaitu pengabdian, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi dan hubungan dengan sesama profesi.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan variabel X (*capacity building*) terhadap variabel Y (profesionalisme guru) adalah **rendah**, dengan koefisien korelasi sebesar 0.245. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah antara *capacity building* terhadap profesionalisme guru

## **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian, penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai tindak lanjut dari penelitian ini. Rekomendasi penulis ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun masukan tersebut diantaranya:

### **1. Bagi pihak sekolah**

Berdasarkan perhitungan WMS, skor yang diperoleh untuk variabel X (*capacity building*) pada seluruh indikator dalam kategori sangat baik. Dengan melihat tabel konsultasi WMS (tabel 3.4 ), didapat

penafsiran untuk keseluruhan sub indikator tersebut adalah sangat baik. Meskipun demikian agar *capacity building* guru benar-benar mengarah pada *capacity building* sekolah, maka organisasi dalam hal ini harus benar-benar memfasilitasi guru-gurunya, dengan kata lain mengacu pada hasil pengolahan data dalam penelitian ini, inisiatif guru untuk selalu belajar sebagai upaya mengembangkan kapasitas diri secara berkelanjutan di SMK Negeri 13 dan SMK Bina Warga Kota Bandung sangat baik, namun tinggal bagaimana organisasi dapat mengelola dan memberdayakannya.

Berdasarkan perhitungan WMS, skor yang diperoleh untuk variabel Y (Profesionalisme guru) secara keseluruhan sangat baik. Artinya pemahaman tentang profesinya sudah sangat baik. Meskipun demikian kerjasama yang membangun sangat diperlukan demi membangun kolektifitas profesionalisme pada seluruh lini organisasi.

## **2. Bagi guru**

Bagi guru hendaknya inisiatif dalam mengembangkan kapasitas dirinya secara berkelanjutan dan sikap-sikap yang dilandasi nilai-nilai (profesionalisme) harus benar-benar dapat dirasakan oleh peserta didik dan masyarakat sebagai pelanggan utama sekolah.

## **3. Bagi Peneliti selanjutnya**

Penelitian ini membahas masalah mengenai pengaruh *capacity building* terhadap profesionalisme guru di SMK Negeri 13 dan SMK Bina Warga Kota Bandung. Bagi peneliti yang tertarik melakukan

penelitian dalam kajian tersebut, hendaknya memahami benar pemaknaan setiap variabel baik hal yang mempengaruhinya atau yang dipengaruhinya.

Khusus bagi peneliti yang akan mengkaji mengenai *capacity building* sebaiknya meneliti pada tingkatan atau dimensi *capacity building* yang lainnya seperti pada dimensi organisasi dan dimensi sistem. Saat ini banyak ahli yang telah mengemukakan *capacity building*, kaji lebih mendalam dan buktikan dengan hasil penelitian sebagai upaya memperkaya pemahaman tentang *capacity building*.

Selanjutnya Bagi yang tertarik untuk meneliti mengenai profesionalisme, alangkah lebih baiknya untuk mengkaji kembali secara komprehensif variabel tersebut. Satu hal lagi mengenai masalah alat pengumpulan data, peneliti merasa bahwa alat pengumpulan data melalui angket masih diragukan tingkat objektivitasnya, artinya hasil angket tersebut ada kemungkinan terdapat unsur rekayasa dari para responden. Demi nama baik institusi, mungkin saja para responden menjawab hal-hal yang bersifat positif sedangkan hal lainnya (yang sifatnya negatif) disembunyikan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kepada peneliti-peneliti yang lain agar dapat memperoleh data yang lebih berkualitas dengan tidak hanya melakukan pengumpulan data melalui angket tertutup saja, namun dengan menggunakan berbagai teknik, seperti studi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang lebih rinci lagi.